

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS V GUGUS I HANG NADIM KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Rizki Lestari, Syahrilfuddin, Hamizi  
[Rizkylestari63@yahoo.com](mailto:Rizkylestari63@yahoo.com)(+621378075097), [Syahrilfuddinn.karin@yahoo.com](mailto:Syahrilfuddinn.karin@yahoo.com),  
[Hamizi.pgsd@gmail.com](mailto:Hamizi.pgsd@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstract:** *Problems in this research started from the observation that many researchers see morality offense committed by such elementary students arriving late to school, do not wear full attribute during the ceremony, throwing garbage out of place, and others. The cause is suspected as the provision of parenting is not appropriate. This research is done to determine the relationship of parenting parents with discipline students in class V Cluster I Hang Nadim District of Tampan Pekanbaru conducted in three schools namely SDN 136 Pekanbaru, Pekanbaru SDN 137, SD IT Darul Hikmah. This research is a quantitative research by using correlational approach. The population in this research was 376 students and samples as many as 93 students by using systematic sampling technique. Researchers get the data using questionnaire instrument. Data were obtained and then tested the validity and reliability using SPSS version 17. To test whether the data were normally distributed or not, is done with Lilliefors test. Then the data were analyzed using Pearson Product Moment formula to determine the relationship of parenting parents (X) with student discipline (Y). Results of the analysis of this study showed no significant relationship between parenting parents authoritarian, democratic, permissive, and neglectful with discipline graders V Cluster I Hang Nadim District of Tampan Pekanbaru. Where the authoritarian parenting has  $t_{(count)} > t_{tabel}$  or  $5.6172 > 1.671$ , democratic parenting has  $t_{(count)} > t_{tabel}$  or  $4.5738 > 1.671$ , permissive parenting has  $t_{(count)} > t_{tabel}$  or  $3.9028 > 1.671$ , neglectful parenting has  $t_{(count)} > t_{tabel}$  or  $3.1071 > 1.671$ .*

**Keyword:** *Parenting Parents, Discipline Students*

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS V GUGUS I HANG NADIM KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Rizki Lestari, Syahrilfuddin, Hamizi  
[Rizkylestari63@yahoo.com](mailto:Rizkylestari63@yahoo.com)(+621378075097), [Syahrilfuddinn.karin@yahoo.com](mailto:Syahrilfuddinn.karin@yahoo.com),  
[Hamizi.pgsd@gmail.com](mailto:Hamizi.pgsd@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini dimulai dari pengamatan peneliti yang banyak melihat pelanggaran moral yang dilakukan oleh siswa SD seperti datang terlambat ke sekolah, tidak memakai atribut lengkap saat upacara, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan lain-lain. Penyebabnya diduga karena pemberian pola asuh yang tidak tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang dilakukan pada 3 sekolah yaitu SDN 136 Pekanbaru, SDN 137 Pekanbaru, SD IT Darul Hikmah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 376 siswa dan sampel penelitiannya sebanyak 93 orang siswa dengan menggunakan teknik sampling sistematis. Peneliti mendapatkan data menggunakan instrumen berupa angket. Data yang didapat kemudian di uji validitas dan reliabilitas menggunakan spss versi 17. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan uji *Lilliefors Test*. Kemudian data dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua (X) dengan kedisiplinan siswa (Y). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter, demokratis, permisif, dan abai dengan kedisiplinan siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dimana pola asuh otoriter memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,6172 > 1,671$ , pola asuh demokratis memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,5738 > 1,671$ , pola asuh permisif memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,9028 > 1,671$ , pola asuh abai memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,1071 > 1,671$ .

**Kata Kunci :** Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan Siswa

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan dunia pertama yang dikenal anak karena keluarga menjadi lingkungan tempat anak belajar menanggapi dunia luar, berinteraksi dengan teman, serta beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Didalam keluarga anak mendapat perlakuan dan pendidikan serta komunikasi yang penuh untuk meningkatkan hubungan yang baik antara orang tua dengan anak karena sebagian besar waktu anak di habiskan bersama anggota keluarga.

Orang tua mempunyai cara sendiri dalam mendidik anak sebagai pribadi yang berguna. Oleh karena itu cara pola asuh yang dilakukan orang tua tidak lepas dalam membentuk kepribadian anak. Menurut Mussen (dalam Erma Lestari, 2009) pola asuh adalah cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Pola asuh orang tua yang diterima oleh setiap siswa sangatlah beragam, hal ini tergantung dari cara pola asuh keluarga yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya.

Pola asuh merupakan pencerminan tingkah laku orang tua yang diterapkan kepada anak secara dominan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hetherling dan Whiting yang mengatakan bahwa pola asuh adalah suatu tingkah laku orang tua yang secara dominan muncul dalam keseluruhan interaksi antara orang tua dan anak. Dikatakan dominan karena pola asuh yang diterapkan dilakukan secara penuh dan terus menerus, sepanjang kehidupan anak. Tidak ada satu hari pun lepas dari asuhan dan didikan orang tua, bahkan ketika anak sudah dewasa. Sebagai orang tua harus memberikan pola asuh yang sesuai dengan anak karena tampak banyak pelanggaran moral yang dilakukan oleh siswa SD yaitu datang terlambat saat ke sekolah, tidak memakai atribut lengkap saat upacara, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan lain-lain. Penyebabnya diduga karena pemberian pola asuh yang tidak tepat.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam membentuk kepribadian anak, salah satunya dengan menerapkan disiplin. Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sikap dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tua dan dari anggota keluarga yang lain. Dimana pemberian pola pengasuhan yang positif akan berdampak baik pada perkembangan anak, begitu juga sebaliknya, pola pengasuhan yang tidak baik akan berdampak tidak baik juga pada perkembangan anak.

Pada penelitian ini adapun rumusan permasalahan adalah a) Bagaimana pola asuh orang tua yang dominan pada siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?, b) Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?, c) Apakah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?.

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah a) Untuk mengetahui pola asuh orang tua yang dominan pada siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, b) Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, c) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel. Variabel yang akan diukur koefisien korelasinya dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (X) dan kedisiplinan siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilakukan di Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasinya adalah seluruh kelas V Gugus I kelas V Gugus I Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 376 responden yang terdiri dari 10 kelas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling sistematis yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut yang dimulai dari kelipatan 4, sehingga di peroleh sampel sebanyak 93 responden. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas V Gugus I kelas V Gugus I Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

1. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak ,dilakukan dengan uji *Lilliefors*.
2. Setelah data berdistribusi normal, kemudian cari hubungan pola asuh orang tua (X) dengan kedisiplinan siswa(Y) dengan rumus *Pearson Product Moment* (PPM).

$$r_{XY} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan populasi penelitian 376 siswa terdiri dari 3 sekolah yaitu SDN 136, SDN 137, dan SD IT Darul Hikmah kelas IV, V dan VI. Sampel penelitian 93 siswa dengan teknik sampling sistematis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Angket yang digunakan adalah jenis pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif, dengan ketentuan pernyataan positif. Data angket yang sudah didapat yang berupa tanda ceklis (v) diubah menjadi data berupa angka berdasarkan pernyataan positif dan negatif kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 17.0. Dari 35 pernyataan pola asuh orang tua dan 32 pernyataan kedisiplinan siswa dengan responden sebanyak 93. Hasil uji validitas menyatakan sebanyak 23 pernyataan pola asuh orang tua dan 15 pernyataan kedisiplinan siswa dikatakan valid, karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Hasil analisis reabilitas yang diperoleh untuk variabel X yaitu pola asuh orang tua sebesar 0.843 atau 84,30% > 0.60 Sedangkan untuk variabel Y yaitu kedisiplinan siswa sebesar 0.706 atau 70,60% > 0,60 artinya item pertanyaan variable X dan Y dikatakan realibel.

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 1 Uji Normalitas Data dengan Uji Lilliefors**

Variabel	Imaks<ltabel	Keterangan
Otoriter	(0.0672<0.0919)	Data berdistribusi normal
Demokratis	(0.0716<0.0919)	Data berdistribusi normal
Permisif	(0.0595<0.0919)	Data berdistribusi normal
Abai	(0.0642<0.0919)	Data berdistribusi normal
Kedisiplinan siswa	(0.0862<0.0919)	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Imaks variabel pola asuh orang tua dan kedisiplinan siswa lebih kecil ( $\leq$ ) dari ltabel, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) sebagai berikut:

a. Pola Asuh Otoriter – Kedisiplinan Siswa

Pola asuh otoriter memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,6172 > 1,671$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan pola asuh otoriter dengan kedisiplinan siswa. Dan memberikan pengaruh sebesar 21,90%.

b. Pola Asuh demokratis – Kedisiplinan Siswa

Pola asuh demokratis memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,5738 > 1,671$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pola asuh demokratis dengan kedisiplinan siswa. Dan memberikan pengaruh sebesar 16,16%.

c. Pola Asuh permisif – Kedisiplinan Siswa

Pola asuh permisif memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,9028 > 1,671$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pola asuh permisif dengan kedisiplinan siswa. Dan memberikan pengaruh sebesar 12,74%.

d. Pola Asuh abai – Kedisiplinan Siswa

Pola asuh abai memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,1071 > 1,671$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pola asuh abai dengan kedisiplinan siswa. Dan memberikan pengaruh sebesar 8,80%.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa simpulan antara lain: a) Pola asuh orang tua yang cenderung atau dominan diterapkan orang tua pada siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah pola asuh otoriter, b) Tingkat kedisiplinan siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru hanya memberikan pengaruh sebesar 21,90% sedangkan 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain, c) Pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan kategori yang berbeda-

beda. Pola asuh orang tua (otoriter dan demokratis) memiliki kategori yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan pola asuh orang tua (permissif dan abai) memiliki hubungan kategori yang rendah dan memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut : a) Sebaiknya orang tua menerapkan pola asuh otoriter dalam mendidik anak, karena pengaruhnya lebih besar terhadap kedisiplinan siswa dibandingkan pola asuh yang lainnya, b) Untuk pihak sekolah, hendaknya sering mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa guna mempererat silaturahmi dan berdiskusi tentang perkembangan perilaku siswa di sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ating dan Sambas.2011.*Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Setia Bandung.
- Erma Lestari.2013. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar SiswaKonsentrasiPatiseriSmkNegeri1SewonBantul.UniversitasNegeriYogyakarta .Eprints@.<http://jurnal.eprints.uny.ac.id/10617/jurnal%20lestari.pdf>(diakses16 januari 2015)
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Indra Soefandi.2009. *Strategi Perkembangan Potensi Kecerdasan Anak*. Bee Media Indonesia.Jakarta.
- John Pearce.1993. *Mengatasi Perilaku Buruk dan Menanamkan Disiplin Pada Anak*.Terjemahan Maria Phan Ju Lan.Arcan.Jakarta.
- Karlinawati,Silalahi.dkk.2010.*Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Nuri Deswari. 2014. Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa SDNegeri 007 Kotalama Kecamatan Rengat Barat Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi tidakdipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Riau.
- Rani,Razak,Noeman.2012. *Amazing Parenting Menjadi Orang Tua ,Membentuk Anak Hebat*. Jakarta: Naura Books.
- Riduwan. 2011. *Skala pengukuran variable-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto.2011.*Pengantar Statistika Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi,Komunikasi Dan Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Schohib. 2000 . *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Sugiyono. 2012 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah.2014.*Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

S. Nurcahyani Desy Widowati. 2013 . Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XISMANegeri 1 Sidoharjo Wonogiri. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. *Jurnal Sosialitas*.3(2).<http://jurnal.fkipunsac.id/indeks.php/sosant/issue/view/225>. (diakses 16 Januari 2015)